

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak/  
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022  
serta untuk periode sembilan bulan yang  
berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) /

*Interim Consolidated Financial Statements  
as of 30 September 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods ended  
30 September 2023 and 2022 (unaudited)*

## Daftar Isi/ *Table of Contents*

### Halaman/ *Page*

#### **Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement***

Laporan keuangan konsolidasian interim per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit/ *Interim consolidated financial statements as of 30 September 2023 and 31 December 2022 for the nine-month periods then ended 30 September 2023 and 2022 (unaudited)*)

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim/  
*Interim consolidated statements of financial position* 1 - 3

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/  
*Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* 4 - 5

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim/  
*Interim consolidated statements of changes in equity* 6

Laporan arus kas konsolidasian interim/ *Interim consolidated statements of cash flows* 7

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim/**  
*Interim notes to consolidated financial statements* 8 - 74

# PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 1. | Nama / <i>Name</i>  | : Herry Senjaya  |
|    | Alamat kantor / <i>Office address</i>   | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang                               |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : Taman Villa Meruya, Blok E6/17, RT/RW 005/010, Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat        |
|    | Nomor telepon / <i>Phone number</i>   | : 021-5589767/5589823  |
|    | Jabatan / <i>Title</i>  | : Presiden Direktur / <i>President Director</i>  |
| 2. | Nama / <i>Name</i>  | : Hery Soegiarto   |
|    | Alamat kantor / <i>Office address</i>   | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang                               |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : Jl. Agung Utara 23 Blok A-17 B No. 6, RT/RW 009/009 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
|    | Nomor telepon / <i>Phone number</i>   | : 021-5589767/5589823  |
|    | Jabatan / <i>Title</i>  | : Direktur / <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;</i>     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Multi Prima Sejahtera Tbk.   | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems PT Multi Prima Sejahtera Tbk.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is issued to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Tangerang, 31 Oktober / *October 2023*

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*

( Herry Senjaya )  ( Hery Soegiarto )

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian interim**  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of financial position**  
As of September 30, 2023 and December 31, 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	20.299.675.953	13.626.302.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	34.893.880.814	47.772.604.236	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	4.860.000.000	5.777.634.082	Related parties
Persediaan	2g, 6	66.805.896.279	61.982.744.848	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	95.163.211	539.535.946	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 7	1.975.822.583	720.333.333	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	5, 8	318.837.747	1.931.087.495	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>129.249.276.587</b>	<b>132.350.242.904</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	7.888.142.313	7.863.901.173	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	-	733.050.000	Related party
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	190.168.344.003	188.540.679.995	Investments in associate companies
Aset tetap	2k, 10	6.756.033.699	7.022.071.409	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	2.134.267.844	636.693.750	Investment properties
Aset lain-lain	12	320.600.000	296.300.000	Other asset
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>207.267.387.859</b>	<b>205.092.696.327</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>336.516.664.446</b>	<b>337.442.939.231</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of financial position**  
(continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	6.074.513.810	18.206.548.788	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2b		202.050.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	4.967.705.397	5.752.483.383	Third parties
Utang pembiayaan	15	124.532.593	-	Finance lease payable
Utang dividen	16	346.684.800	311.308.800	Dividend payable
Utang pajak	2o, 17b	1.176.752.597	1.032.796.921	Taxes payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>12.690.189.197</b>	<b>25.505.187.892</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non current liability</b>
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 28	8.535.566.000	7.178.187.000	Post-employment benefit
Utang pembiayaan	15	36.178.083	-	Finance lease payable
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>8.571.744.083</b>	<b>7.178.187.000</b>	<b>Total non current liability</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>21.261.933.280</b>	<b>32.683.374.892</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of financial position**  
(continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.588.448.180)	(827.661.060)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba		219.161.183.768	207.905.229.821	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		307.457.609.909	296.962.443.082	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas - bersih</b>		<b>315.254.731.166</b>	<b>304.759.564.339</b>	<b>Total equity – net</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>336.516.664.446</b>	<b>337.442.939.231</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian interim**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
 tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of profit or loss**  
**and other comprehensive income**

For the nine-month periods ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	100.297.584.811	124.557.335.607	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(71.312.834.073)	(93.221.016.222)	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>		<b>28.984.750.738</b>	<b>31.336.319.385</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	2m, 2p, 23	(16.729.471.988)	(15.960.712.773)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	1.511.478.527	4.088.986.397	Other income
Beban lainnya	25	(667.174.958)	(572.466.752)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>13.099.582.319</b>	<b>18.892.126.257</b>	<b>Profit from operation</b>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	7.707.386.009	4.236.224.533	Equity on net earnings (losses) in associate companies - net
<b>Laba operasi sebelum pajak</b>		<b>20.806.968.328</b>	<b>23.128.350.790</b>	<b>Profit from operations before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 17c	(3.337.446.640)	(3.469.381.200)	Current tax
Pajak tangguhan	17d	161.432.260	34.311.780	Deferred tax
<b>Pendapatan (beban) pajak – bersih</b>		<b>(3.176.014.380)</b>	<b>(3.435.069.420)</b>	<b>Income tax (expense) - net</b>
<b>Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)</b>		<b>17.630.953.948</b>	<b>19.693.281.370</b>	<b>Net profit (loss) from operations for current year (carried forward)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
 tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of profit or loss**  
**and other comprehensive income** (continued)  
 For the nine-month periods ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
<b>Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan</b> (pindahan)		<b>17.630.953.948</b>	<b>19.693.281.370</b>	<b>Net profit (loss) from operations for current year</b> (brought forward)
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(623.596.000)	(9.546.000)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(137.191.120)	1.622.820	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(760.787.120)	(7.923.180)	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>		<b>16.870.166.828</b>	<b>19.685.358.190</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) for current year</b>
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		17.630.953.948	19.693.281.370	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		17.630.953.948	19.693.281.370	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		16.870.166.828	19.685.358.190	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		16.870.166.828	19.685.358.190	
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>2q</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>Net basic earnings per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim**  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of changes in equity**  
 For the nine-month periods ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>187.606.997.915</b>	<b>(1.265.616.370)</b>	<b>276.226.255.866</b>	<b>7.797.121.257</b>	<b>284.023.377.123</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Dividen	-	-	-	(6.375.000.000)	-	(6.375.000.000)	-	(6.375.000.000)	Dividend
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19.693.281.370	(7.923.180)	19.685.358.190	-	19.685.358.190	Net comprehensive profit for the year
<b>Saldo per 30 September 2022</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>200.925.279.285</b>	<b>(1.273.539.550)</b>	<b>289.536.614.056</b>	<b>7.797.121.257</b>	<b>297.333.735.313</b>	<b>Balance as of September 30, 2022</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>207.905.229.821</b>	<b>(827.661.060)</b>	<b>296.962.443.082</b>	<b>7.797.121.257</b>	<b>304.759.564.339</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Dividen	-	-	-	(6.375.000.000)	-	(6.375.000.000)	-	(6.375.000.000)	Dividend
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	17.630.953.947	(760.787.120)	16.870.166.827	-	16.870.166.827	Net comprehensive profit for the year
<b>Saldo per 30 September 2023</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>219.161.183.768</b>	<b>(1.588.448.180)</b>	<b>307.457.609.909</b>	<b>7.797.121.257</b>	<b>315.254.731.166</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian interim**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
 tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of cash flows**

For the nine-month periods ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi :</b>				<b>Cash flows from operating activities :</b>
Penerimaan dari pelanggan		113.176.308.234	109.789.790.972	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(86.453.062.937)	(103.510.836.225)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(15.133.933.458)	(17.222.509.954)	Cash paid to employees
Pembayaran deviden		(6.339.624.000)	(6.339.624.000)	Payment of dividend
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.337.446.640)	(3.469.381.200)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(667.174.958)	(572.466.752)	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk ) aktivitas operasi		1.245.066.241	(21.325.027.159)	Net cash provided from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi :</b>				<b>Cash flows from investing activities :</b>
Penerimaan deviden dari entitas asosiasi		6.884.100.000	-	Dividend receipt from associate company
Perolehan investasi		(71.328.000)	-	Acquisition of investment
Pembelian aset tetap	10	(413.438.626)	(98.199.400)	Purchase of fixed assets
Perolehan properti investasi		(1.497.574.099)	-	Acquisition investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		4.901.759.275	(98.199.400)	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>				<b>Cash flows from financing activities :</b>
Pembayaran sewa pembiayaan		(105.314.324)	(128.425.000)	Payment of lease payable
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(105.314.324)	(128.425.000)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		6.041.511.192	(21.551.651.559)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		631.861.797	(326.020.611)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		13.626.302.964	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>20.299.675.953</b>	<b>23.907.636.431</b>	<b>Ending balance of cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
Konsolidasian interim**

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Interim notes to consolidated financial  
statements**

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**1. Umum**

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal

14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 76 tanggal 26 Mei 2023 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0124469 Tahun 2023 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan *holding*.

**1. General**

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 76 dated May 26, 2022, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0124469 Tahun 2023 dated June 7, 2023.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.
- Carry out large-scale trade in machinery
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.
- Carry out agricultural support activities.
- Carry out other professional, scientific and technical activities.
- Carry out activities of holding companies.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

**1. General** (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

*The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.*

*The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.*

*The Company started its commercial operations in 1987.*

b. *Public offering of the Company's shares*

*In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.*

*In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.*

*On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Interim notes to consolidated financial  
statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

**1. General** (continued)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

*As of December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on May 30, 2002.*

*On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**1. General** (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

*Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company has split the nominal value of its shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 are increased to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 25.*

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. *Structure of the Company and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

*The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Main Activity</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Location and year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			30 Sept/Sept 2023	31 Des/Dec 2022	30 Sept/Sept 2023	31 Des/Dec 2022
dalam jutaan/in million Rp						
<b>Kepemilikan langsung/ <i>Direct acquisition</i></b>						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	99,99	99,99	32.585	34.049
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>General trading and industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	1.247	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>General trading and industrial</i>	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	55.676	55.676
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.448	1.448
<b>Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect acquisition</i></b>						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>						
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>						

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

*MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

**1. General** (continued)

c. *Structure of the Company and Subsidiaries*  
(continued)

*On March 6, 2014, based on Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized issued and paid up share capital amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.*

*In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated March 6, 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized, issued and paid up share capital amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.*

*Based on Notarial Deed No. 160 on December 20, 2018, of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

**1. General** (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Akta No. 76 tanggal 26 Mei 2023 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 76 dated May 26, 2023, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

30 September/ September 30, 2023

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Hery Soegiartha	Director

31 Desember/ December 31, 2022

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee is as follows:

30 September/ September 30, 2023

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dicky Setiadi Moechtar	Chairman
Anggota	Raymond Liu	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

31 Desember/ December 31, 2022

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 91 orang pada tanggal 30 September 2023 dan 93 orang pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 2.194.222.625 dan Rp 2.201.361.300 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2023 pada tanggal 31 Oktober 2023.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

**1. General** (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

The Company and Subsidiaries have a total number of 91 permanent employees as of September 30, 2023 and 93 permanent employees as of December 31, 2022.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 2,194,222,625 and Rp 2,201,361,300 for the years ended September 30, 2023 and September 30, 2022, respectively.

e. The issuance of the interim consolidated financial statements

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and agreed to issue the consolidated financial statements as of September 30, 2023 on October 31, 2023.

**2. Summary of significant accounting policies**

The following are significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan  
konsolidasian interim. (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang penyajian liabilitas;
- Amandemen PSAK 1 dan 25, tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements. (continued)

The interim consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The interim consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for interim consolidated statements of cash flows.

Interim consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah.

**Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25, regarding definition of accounting estimates; and
- Amendment to SFAS 46, "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 73 “Sewa”, Lialibitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dan kovenan.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:.

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

- a. *Basis of preparation of the interim consolidated financial statements.*  
(continued)

***Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)*** (continued)

*Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted are:*

- *Amendment to SFAS 73 “Lease”, Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements” regarding classification of Financial Statemen of non current liabilities with Covenants.*

*Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted namely:*

- *SFAS 74: Insurance Contract*

*Until the authorization date of the interim consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries’ interim consolidated financial statements.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

**Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*

*The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.*

**Financial assets**

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

- (i) Financial assets at amortised cost*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

*The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:*

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss***

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities*  
(continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

***Financial liabilities*** (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori: (lanjutan)

*The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category: (continued)*

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi** (lanjutan)

***(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss*** (continued)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

*No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

*Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are recognized under "gains/losses on foreign exchange".*

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

***(ii) Financial liabilities measured at amortized cost***

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

*Financial liabilities measured at amortized cost include bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**Estimasi nilai wajar**

**The estimated fair value**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

*The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.*

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. *Principles of consolidation*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

*The accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.*

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

*The interim consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

*Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.*

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

*All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

*Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.*

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".*

e. Piutang usaha

e. Trade receivable

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

*Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the interim consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:

- i) has control or joint control over the reporting entity;
- ii) has significant influence over the reporting entity; or
- iii) is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)

f. Transactions with related parties  
(continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:  
(continued)

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

g. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.*

h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.*

i. Short-term investments

*The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.*

j. Investments in associates

*Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

*The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 16: Fixed Assets. SFAS No. 16 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.*

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 - 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25% Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50% Transportation equipment

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the interim consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the interim consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

1. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

1. Investment property

*Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.*

*The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.*

*Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.*

m. Recognition of income and expense

*The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72 (Revenue from Contracts with Customer) using the modified transition approach.*

*The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

***PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries***  
***Interim notes to consolidated financial***

***statements (continued)***

*As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 15.526 pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 15.731 pada tanggal 31 Desember 2022.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

m. Recognition of income and expense  
(continued)

*Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.*

n. Transactions and balances in foreign currencies

*Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the interim consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rate used is Rp 15,526 as of September 30, 2023 and Rp 15,731 as of December 31, 2022.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak

o. *Income tax or tax expense*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

*The Company and Subsidiaries applied SFAS 46: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company and Subsidiaries also implemented IFAS 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*The application of these standards will not have a material impact on the consolidated financial statements.*

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Income tax expense is determined based on taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to interim consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the interim consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.*

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

*The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the interim consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain interim.

*The Company and Subsidiaries adopted SFAS 46, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the interim consolidated statement of comprehensive profit and loss and other comprehensive income.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada September 2023.

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of September 2023.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

r. Imbalan pasca kerja

r. *Post-employment benefits*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

*The Company and Subsidiaries recorded pension costs defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.*

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

*The amount recognized as a defined benefit obligation in the interim consolidated statement of financial position represents the present value.*

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

*Cost of defined benefit consists of:*

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit asset*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit asset.*

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

*Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

*Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. *Post-employment benefits* (continued)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

*The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

*Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.*

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

*Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the interim consolidated income statement.*

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode terjadinya.

*Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) recognized immediately in interim consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.*

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

*Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. *Identification and measurement of impairment*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

*The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

*The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

*The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.*

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

*When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the interim consolidated income statement.*

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

*At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

*The Company and Subsidiaries recognised a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the interim consolidated statement of financial position.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

t. Sewa

t. Rent

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

*Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.*

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

*The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

*Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas**

**3. Cash and cash equivalents**

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2023  
 dan 31 Desember 2022 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of September 30,  
 2023 and December 31, 2022 consist of:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kas	47.693.337	37.068.278	Cash on hand
Jumlah kas	47.693.337	37.068.278	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	4.052.823.053	3.147.931.839	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	3.215.499.654	254.474.881	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	7.268.322.707	3.402.406.720	Subtotal of bank in related party
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.884.127.333	3.295.233.202	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	530.727.706	768.042.648	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.229.510	6.070.786.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	470.575.360	52.765.864	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	2.983.659.909	10.186.827.966	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	10.251.982.616	13.589.234.686	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	10.000.000.000	-	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	10.000.000.000	-	Subtotal related party
Jumlah deposito	10.000.000.000	-	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>20.299.675.953</b>	<b>13.626.302.964</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas** (lanjutan)

**3. Cash and cash equivalents** (continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah  
 sebagai berikut:

The annual interest rate on checking accounts is  
 as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Rekening Rupiah	0,20% - 1,00%	0,20% - 1,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito  
 adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on deposit accounts is  
 as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan  
 simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan  
 dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company and Subsidiaries save their  
 deposits within a period of one month with the  
*Automatic Roll Over* (ARO).

**4. Piutang usaha**

**4. Trade receivables**

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga  
 sebagai berikut:

This account consists of receivables from third  
 parties as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	35.414.969.188	48.017.727.930	Local debtor
Pelanggan luar negeri	436.425.000	712.389.680	Foreign debtor
Subjumlah	35.851.394.188	48.730.117.610	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>34.893.880.814</b>	<b>47.772.604.236</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha** (lanjutan)

**4. Trade receivables** (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang  
 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on  
 currencies are as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	28.109	436.425.000	45.286	712.389.680	USD
Rupiah		35.414.969.188		48.017.727.930	Rupiah
Jumlah		35.851.394.188		48.730.117.610	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>		<b>34.893.880.814</b>		<b>47.772.604.236</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	31.465.135.233	90,17	45.713.844.045	95,29	Current - not yet due
Jatuh tempo:					Due:
1 – 30 hari	3.076.000.460	8,82	2.085.177.572	4,36	1-30 days
31 – 60 hari	432.944.300	1,24	53.481.798	0,11	31-60 days
Lebih dari 60 hari	877.314.195	2,51	877.614.195	1,84	More than 60 days
Jumlah	35.851.394.188	102,74	48.730.117.610	102,00	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(2,74)	(957.513.374)	(2,00)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>34.893.880.814</b>	<b>100,00</b>	<b>47.772.604.236</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**4. Piutang usaha** (lanjutan)

**4. Trade receivables** (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

*Movements in the provision for impairment losses:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>957.513.374</b>	<b>957.513.374</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.*

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

**5. Significant balances and transactions with related parties**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

*In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.*

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions with related parties are as follows:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2023 %	2022 %	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank National Nobu Tbk	7.268.322.707	3.402.406.720	2,16	1,01	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
<b>Deposito</b>					<b>Deposit</b>
PT Bank National Nobu Tbk	10.000.000.000	-	2,97	-	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.268.322.707</b>	<b>3.402.406.720</b>	<b>5,13</b>	<b>1,01</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi</b>					<b><i>Other related party receivables</i></b>
PT Lippo Cikarang Tbk	4.860.000.000	4.860.000.000	1,43	1,13	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Walsin Lippo Kabel	-	733.050.000	-	0,22	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
PT Walsin Lippo Industries	-	917.634.082	-	0,27	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.860.000.000</b>	<b>6.510.684.082</b>	<b>1,44</b>	<b>1,62</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**5. Significant balances and transactions with related parties** (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)				
	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	2023 %	2022 %	
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>					<b>Investment in associates</b>
PT Walsin Lippo Industries	157.362.166.470	155.443.867.532	46,76	46,07	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	8,91	8,89	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	2.806.177.533	1.997.237.463	0,83	0,59	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi: PT Walsin Lippo Kabel	-	1.099.575.000	-	0,33	Advance of investment in associate company: PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>	<b>190.168.344.003</b>	<b>188.540.679.995</b>	<b>56,51</b>	<b>55,88</b>	<b>Total</b>

	Persentase dari jumlah beban usaha/ Percentage of total respective operating expense (%)				
	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	2023 %	2022 %	
<b>Pendapatan jasa manajemen</b>					<b>Revenue on management services</b>
PT Walsin Lippo Industries	664.271.020	701.721.667	3,97	4,40	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	136.759.380	129.008.230	0,82	0,81	PT Kyosha Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>801.030.400</b>	<b>830.729.897</b>	<b>4,79</b>	<b>5,21</b>	<b>Total</b>

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), entitas asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sampai 31 Agustus 2023. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 664.271.020 pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 701.721.667 pada tanggal 30 September 2022.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to until August 31, 2023. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 664,271,020 as of September 30, 2023 and Rp 701,721,667 as of September 30, 2022.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 136.759.380 pada 30 September 2023 dan Rp 129.008.230 pada 30 September 2022.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. Significant balances and transactions with related parties** (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 136,759,380 as of September 30, 2023 and Rp 129,008,230 as of September 30, 2022.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / Under common control	Uang muka pembelian tanah / Advance payment of land

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

Saldo persediaan terdiri dari:

*Inventories balance consists of:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Bahan baku	48.563.307.071	46.523.627.258	Raw materials
Barang jadi	8.334.925.573	6.234.469.400	Finished goods
Barang dalam proses	5.127.437.681	4.575.342.028	Work in process
Suku cadang dan aksesoris	3.619.992.880	3.634.642.655	Spareparts and accessories
Bahan pembantu dan pembungkus	703.103.631	945.219.868	Supporting materials and packaging
Barang dalam perjalanan	457.129.443	69.443.639	Goods in transit
<b>Jumlah</b>	<b>66.805.896.279</b>	<b>61.982.744.848</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.*

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

*Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 75,000,000,000 as of September 30, 2023 and Rp 25,000,000,000 as of December 31, 2022 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (*Cost Freight/CFR*).

*Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (Cost Freight/CFR).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim (lanjutan)**

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements (continued)**

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**7. Beban dibayar dimuka**

**7. Prepaid expense**

Terdiri dari:

Consists of:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Sewa	616.750.000	720.333.333	Rent
Lain – lain	1.359.072.583	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.975.822.583</b>	<b>720.333.333</b>	<b>Total</b>

**8. Aset lancar lainnya**

**8. Other current assets**

Terdiri dari:

Consist of:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka perjalanan dinas	7.100.000	-	Traveling advances
Uang muka pembelian tanah	-	1.497.574.095	Advance for purchase of land
Uang muka pembelian	-	173.806.500	Advance of purchases
Lain-lain	63.148.747	11.117.900	Others
<b>Jumlah</b>	<b>318.837.747</b>	<b>1.931.087.495</b>	<b>Total</b>

**9. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**9. Investments in Associates**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah  
 sebagai berikut:

Details of investments in associates are as  
 follows:

30 September 2023/ September 30, 2023

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham / restructuring of shareholder ownership	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Dividen/ Dividend Profit (loss) in associate entity - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>						<b>Equity method</b>
Saham biasa						Common shares
PT Walsin Lippo Industries	155.443.867.532	-	-	(6.884.100.000)	8.802.398.938	157.362.166.470 PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	1.997.237.463	71.328.000	1.832.625.000	-	(1.095.012.930)	2.806.177.533 PT Walsin Lippo Kabel *)
<b>Uang muka investasi pada entitas asosiasi</b>						<b>Advance of investment in associate</b>
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	(1.099.575.000)	-	-	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Metode biaya</b>						<b>Cost method</b>
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000 PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
<b>Jumlah</b>	<b>188.540.679.995</b>	<b>71.328.000</b>	<b>733.050.000</b>	<b>(6.884.100.000)</b>	<b>7.707.386.008</b>	<b>190.168.344.003</b> <b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim (lanjutan)**

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements (continued)**

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. Investments in Associates (continued)**

Details of investments in associates are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) in associate entity - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
<b>Metode ekuitas</b>						<b>Equity method</b>
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	149.398.170.513	-	-	6.045.697.019	155.443.867.532	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.045.936.344	-	-	(48.698.881)	1.997.237.463	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
<b>Uang muka investasi pada entitas asosiasi</b>						<b>Advance of investment in associate</b>
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
<b>Metode biaya</b>						<b>Cost method</b>
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>182.543.681.857</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.996.998.138</b>	<b>188.540.679.995</b>	<b>Total</b>

\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Pada 16 Agustus 2023 PT Walsin Lippo Kabel (WLK) yang merupakan entitas asosiasi melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 17 oleh notaris Amelia Kasih, S.H., M.Kn terkait peningkatan modal dasar yang semula Rp 7.008.000.000 dengan rincian Rp 4.905.600.000 atau 70% yang dimiliki Walsin Lihwa Corporation dan Rp 2.102.400.000 atau 30% yang dimiliki oleh PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak) meningkat Rp 3.504.000.000 menjadi Rp 10.009.000.000 yang dimana rincian Rp 7.006.832.000 atau sebanyak 2.999.500 (lembar) atau 70% dari jumlah keseluruhan modal yang dimiliki Walsin Lihwa Corporation dan Rp 3.002.928.000 atau sebanyak 1.285.500 (lembar) atau 30% dari jumlah keseluruhan modal yang dimiliki PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

\*) The Company is in the development stage.

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances of Investments in Associates" as long as WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

On August 16 2023 PT Walsin Lippo Kabel (WLK), which is an associated entity, held a General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 17 by notary Amelia Kasih, S.H., M.Kn regarding the increase in authorized capital which was originally Rp 7,008,000,000 with details of Rp 4,905,600,000 or 70% owned by Walsin Lihwa Corporation and Rp 2,102,400,000 or 30% owned by PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary) increased Rp 3,504,000,000 to Rp 10,009,000,000, of which Rp 7,006,832,000 or 2,999,500 (shares) or 70% of the total capital owned by Walsin Lihwa Corporation and Rp 3,002,928,000 or 1,285.500 (shares) or 30% of the total capital owned by PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**9. Investasi pada Entitas Asosiasi** (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham  
PT Walsin Lippo Industri yang di lakukan pada  
tanggal 27 September 2023, perusahaan  
menerima pembagian deviden sebesar  
Rp 6.884.100.000.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi  
meliputi:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jumlah aset	786.663.606.387	767.206.721.932	Total assets
Jumlah liabilitas	85.207.221.818	76.345.594.814	Total liabilities
Pendapatan	368.556.477.518	443.058.329.384	Revenue
Laba komprehensif	28.134.791.131	20.152.323.398	Comprehensive income

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak  
mempunyai pengaruh signifikan karena  
secara operasional dan pengambil keputusan  
dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk  
entitas asosiasi.

**9. Investments in Associates** (continued)

Details of investments in associates are as  
follows: (continued)

Based on the decision of the shareholders of  
PT Walsin Lippo Industri made on September  
27 2023, the company received a dividend  
distribution of Rp 6,884,100,000.

Summary of financial information of associates  
includes:

The Company's investments in associates do  
not have significant effect because operational  
and decision making is conducted and  
controlled by parent company of associates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim (lanjutan)**

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Aset tetap**

**10. Fixed assets**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets are as follows:

**2023**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	30 September 2023/ September 30, 2023	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Land
Bangunan dan prasarana	6.188.431.106	-	-	-	6.188.431.106	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	11.003.572.902	84.912.500	-	-	11.088.485.402	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.769.227.210	-	-	-	1.769.227.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.813.993.456	328.526.126	-	-	2.142.519.582	Vehicles
Jumlah harga perolehan	21.396.139.253	413.438.626	-	-	21.809.577.879	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Land
Bangunan dan prasarana	1.848.316.382	204.954.948	-	-	2.053.271.330	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.475.852.862	262.066.892	-	-	9.737.919.754	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.535.150.620	51.137.164	-	-	1.586.287.784	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.417.430.502	161.317.332	-	-	1.578.747.834	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	14.374.067.844	679.476.336	-	-	15.053.544.180	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>7.022.071.409</b>				<b>6.756.033.699</b>	<b>Book value</b>

**2022**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Land
Bangunan dan prasarana	6.051.671.306	136.759.800	-	-	6.188.431.106	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.883.807.852	119.765.050	-	-	11.003.572.902	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.628.884.210	140.343.000	-	-	1.769.227.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.813.993.456	-	-	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	20.999.271.403	396.867.850	-	-	21.396.139.253	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Land
Bangunan dan prasarana	1.581.311.270	267.005.112	-	-	1.848.316.382	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.992.646.228	483.206.634	-	-	9.475.852.862	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.474.068.657	61.081.963	-	-	1.535.150.620	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.197.077.118	220.353.384	-	-	1.417.430.502	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	13.342.420.751	1.031.647.093	-	-	14.374.067.844	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>7.656.850.652</b>				<b>7.022.071.409</b>	<b>Book value</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**

**konsolidasian interim** (lanjutan)

Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**

**statements** (continued)

As of September 30, 2023 and 31 December 2022 and for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Aset tetap** (lanjutan)

**10. Fixed assets** (continued)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 679.476.336 dan Rp 1.031.647.093 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, amounting to Rp 679,476,336 and Rp 1,031,647,093 respectively were allocated as follows:

	30 Sept 2023/ 30 Sept 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Harga pokok pendapatan	467.021.840	750.211.746	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	212.454.496	281.435.347	General and administrative expenses (see Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>679.476.336</b>	<b>1.031.647.093</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian interim. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the interim Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) melalui PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 10.843.000.000 31 Desember 2022.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (related party) through PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 12,000,000,000 as of September 30, 2023 and Rp 10,843,000,000 December 31, 2022 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2023, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as of September 30, 2023, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Properti investasi**

**11. Investment properties**

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri  
 dari:

*Land not used in operations consists of:*

Letak	Harga perolehan 2023/ Acquisition cost in 2023	Harga perolehan 2022/ Acquisition cost in 2022	Location
Bukit Sentul	2.134.267.844	636.693.750	Bukit Sentul
<b>Jumlah</b>	<b>2.134.267.844</b>	<b>636.693.750</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan model biaya.

*The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the interim consolidated statement of financial position using the cost model.*

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

*Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the interim consolidated statement of financial position.*

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

*As of the date of the interim consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.*

**12. Aset lain-lain**

**12. Other asset**

Terdiri dari:

*Consists of:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Piutang pegawai	320.600.000	296.300.000	Employee receivable
<b>Jumlah</b>	<b>320.600.000</b>	<b>296.300.000</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 13. Utang usaha

### 13. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari:

Balance of trade payables consists of:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Sub jumlah	-	-	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.177.169.055	1.526.962.253	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	4.897.344.755	16.679.586.535	Overseas suppliers
<b>Jumlah</b>	<b>6.074.513.810</b>	<b>18.206.548.788</b>	<b>Total</b>

  

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	315.429	4.897.344.755	1.060.300	16.679.586.535	USD
Rupiah		1.177.169.055		1.526.962.253	Rupiah
<b>Jumlah utang usaha</b>		<b>6.074.513.810</b>		<b>18.206.548.788</b>	<b>Total trade payables</b>

### 14. Biaya yang masih harus dibayar

### 14. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Royalti (lihat Catatan 26)	3.036.116.902	4.579.596.079	Royalty (see Note 26)
Promosi	1.500.000.000	-	Promotion
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi	431.588.495	698.359.304	Factory, marketing, vehicle expedition expenses
Jasa profesional dan konsultan	-	191.500.000	Professional and consultant fee
Gaji	-	12.453.000	Salaries
Lain-lain	-	270.575.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.967.705.397</b>	<b>5.752.483.383</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**15. Utang pembiayaan**

**15. Finance lease payable**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Raharja Ekalancar			<i>PT Raharja Ekalancar</i>
Utang pembiayaan jangka panjang			<i>Long term finance lease payable</i>
Jatuh tempo dalam 1 tahun	124.532.593	-	<i>Due in 1 year</i>
Jatuh tempo lebih 1 tahun	36.178.083	-	<i>Due more than 1 year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>160.710.676</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2023, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp 354.700.000 untuk pengadaan 1 unit Isuzu ELF dengan suku bunga 10,94% dan jangka waktu 24 bulan.

*In 2023, the Company received financing amounting to Rp. 354,700,000 for the procurement of 1 unit of Isuzu ELF with an interest rate at 10,94% and a term of 24 months.*

**16. Utang dividen**

**16. Dividend payable**

Sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 3 Juni 2022 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.375.000.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2022 sebesar Rp 6.339.624.000.

*In accordance with Deed No. 2 dated June 3, 2022, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 6,375,000,000 from the profit in 2021. The dividend payment was paid on July 1, 2022 amounting to Rp 6,339,624,000.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 311.308.800.

*As at December 31, 2022, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 311,308,800.*

Sesuai dengan Akta No. 75 tanggal 26 Mei 2023 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.375.000.000 dari laba tahun 2022. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2023 sebesar Rp 6.339.624.000.

*In accordance with Deed No. 75 dated May 26, 2023, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 6,375,000,000 from the profit in 2022. The dividend payment was paid on June 22, 2023 amounting to Rp 6,339,624,000.*

Pada tanggal 30 September 2023, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 346.684.800.

*As at September 30, 2023, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 346,684,800.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Perpajakan**

**17. Taxation**

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	95.163.211	539.535.946	Value Added Tax
Estimasi pajak penghasilan pasal 29	-	-	Estimation of income tax article 29
Sub jumlah	95.163.211	539.535.946	Subtotal
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub jumlah	-	-	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>95.163.211</b>	<b>539.535.946</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Pajak penghasilan pasal 21	147.348.020	367.053.259	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	102.343.216	102.343.216	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	1.561.270	2.473.058	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	925.500.091	490.594.055	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	70.333.333	Income tax article 4 par 2
<b>Jumlah</b>	<b>1.176.752.597</b>	<b>1.032.796.921</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Perpajakan** (lanjutan)

**17. Taxation** (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum  
 taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai  
 dengan laporan laba rugi konsolidasian  
 interim dan taksiran penghasilan kena  
 pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah  
 sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss)  
 before provision for income (expense) in  
 accordance with the interim consolidated  
 statements of income and estimated  
 taxable income of the Company and  
 Subsidiaries is as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian interim	20.806.968.327	23.128.350.790	Gain (loss) before income (expense) tax as of interim consolidated income statements
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.487.351.842	178.675.992	(Gain) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	22.294.320.169	23.307.026.782	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan pasca kerja	1.032.620.000	1.022.636.000	Employee benefit
Jumlah	1.032.620.000	1.022.636.000	Total
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(8.802.398.938)	(4.406.685.333)	Gain (loss) portion from associated company
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(68.817.534)	(398.926.076)	Interest income subject to final tax
Beban kendaraan	186.839.050	181.610.560	Vehicle expenses
Beban gaji	109.608.377	125.457.012	Salary expenses
Telekomunikasi	80.328.595	68.527.201	Telecommunication
Representasi	79.380.400	27.491.700	Representation
Entertain dan sumbangan	66.637.000	158.176.650	Entertainment and donations
Biaya makan dan minum	58.111.934	39.878.920	Meals expenses
Perjalanan dinas	35.994.850	71.288.750	Traveling
Biaya keamanan	5.684.200	-	Security expenses
Lain-lain	91.904.206	(2.849.575.711)	Others
Jumlah	(7.124.107.860)	(5.960.120.327)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
<b>Perusahaan</b>	<b>15.170.212.309</b>	<b>17.346.906.455</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>15.170.212.309</b>	<b>17.346.906.455</b>	<b>Provision for taxable income</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Perpajakan** (lanjutan)

**17. Taxation** (continued)

c. **Beban pajak kini** (lanjutan)

c. **Current income tax expense** (continued)

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
<b>Perusahaan</b>	<b>15.170.212.000</b>	<b>17.346.906.000</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>	-	-	<b>Subsidiaries</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 15.170.212.000	3.337.446.640	-	22% x Rp 15,170,212,000
20% x Rp 17.346.906.000	-	3.469.381.200	20% x Rp 17,346,906,000
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>			<b>Corporate income tax expense - current</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>3.337.446.640</b>	<b>3.469.381.200</b>	<b>The Company</b>
<b>Dikurangi uang muka pajak Perusahaan</b>			<b>Less prepaid taxes The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 23	(16.020.605)	(16.566.871)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(921.088.944)	(818.745.728)	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(1.474.837.000)	(2.254.939.000)	<i>Income tax article 22</i>
	2.411.946.549	(3.090.251.599)	
<b>Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar</b>			<b>Income tax payables under (over) paid</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>925.500.091</b>	<b>379.129.601</b>	<b>The Company</b>
<b>Beban pajak</b>			<b>Tax expense</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>3.337.446.640</b>	<b>3.469.381.200</b>	<b>The Company</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian interim</b>	<b>3.337.446.640</b>	<b>3.469.381.200</b>	<b>Corporate income tax expenses as of interim consolidated income statement</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Perpajakan** (lanjutan)

**17. Taxation** (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak  
 tangguhan adalah sebagai berikut:

*Calculation of deferred tax income*  
*(expense) is as follows:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated deferred tax</i> <i>income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			<i>Effect of temporary differences</i> <i>on tax rate</i>
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Imbalan pasca kerja	161.432.260	34.311.780	<i>Post-employment benefits</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	-	-	<i>Adjustment of post-retirement</i> <i>benefits rates</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
<b>Jumlah taksiran penghasilan</b> <b>(beban) pajak tangguhan</b>	<b>161.432.260</b>	<b>34.311.780</b>	<b><i>Total estimated deferred tax</i></b> <b><i>income (expense)</i></b>

Dampak signifikan dari perbedaan  
 temporer antara pelaporan komersial dan  
 pajak adalah sebagai berikut:

*The significant impact of temporary*  
*differences between financial and tax*  
*reporting is as follows:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment</i> <i>losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	1.603.442.280	1.579.201.140	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(196.629.317)	(196.629.317)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.859.619.819	1.835.378.679	<i>Deferred tax assets - net</i>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**17. Perpajakan** (lanjutan)

**17. Taxation** (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax* (continued)

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.806	2.653.806	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.347	6.034.039.347	<i>Total deferred tax assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Jumlah	6.034.039.347	6.034.039.347	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.494	6.028.522.494	<i>Deferred tax assets (liabilities)- net</i>
	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>			<b><i>Deferred tax assets- net</i></b>
Perusahaan	1.859.619.819	1.835.378.679	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.494	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>7.888.142.313</b>	<b>7.863.901.173</b>	<b><i>Total deferred tax assets – net</i></b>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

*Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover the benefits that may not be realized.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Modal saham**

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

**18. Capital stock**

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company has split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

**30 September/ September 30, 2023**

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	PT Multipolar Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	Public (each with ownership under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>425.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/ December 31, 2022**

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	PT Multipolar Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	Public (each with ownership under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>425.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**19. Tambahan modal disetor – bersih**

**19. Additional paid in capital – net**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

*Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.*

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

*In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	1,250,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	1,250,000 shares x 1,000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	Share premium (I)
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6,375,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6,375,000 shares x 1,000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Share premium (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	Balance of additional paid in capital (I + II)
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>Share premium - net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 30 September 2023 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

**20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates**

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as of September 30, 2023, is amounting to Rp 19,022,374,321.

**21. Pendapatan bersih**

**21. Net sales**

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Lokal	108.296.237.759	125.252.944.610	Local
Ekspor	1.479.319.000	2.372.175.480	Export
Penjualan kotor	109.775.556.759	127.625.120.090	Gross sales
Retur dan diskon	(9.477.971.948)	(3.067.784.483)	Return and discount
<b>Jumlah</b>	<b>100.297.584.811</b>	<b>124.557.335.607</b>	<b>Total</b>
Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:			Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:
	% 30 Sept/ Sept 2023	% 30 Sept/ Sept 2022	
PT Mega Anugrah			PT Mega Anugrah
Mandiri	14 14.117.056.000	18 13.888.833.469	Mandiri
PT Astra			PT Astra
Otoparts Tbk	- -	15 11.464.830.000	Otoparts Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>14 14.117.056.000</b>	<b>33 25.353.663.469</b>	<b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 30 September 2023 dan 30 September 2022, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2023 and September 30, 2022, there are no sales to related parties.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. Pendapatan bersih** (lanjutan)

**21. Net sales** (continued)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

*Details of the amount of net income from main product groups are as follows:*

	30 Sept/ Sept 30, 2023	30 Sept/ Sept 30, 2022	
Busi	100.297.584.811	124.557.335.607	<i>Spark Plugs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100.297.584.811</b>	<b>124.557.335.607</b>	<b>Total</b>

**22. Harga pokok pendapatan**

**22. Cost of revenues**

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*Breakdown of cost of revenues is as follows:*

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Bahan baku yang digunakan	50.216.625.876	69.697.556.843	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	8.829.553.610	11.216.995.903	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	5.546.007.104	8.784.891.814	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	64.592.186.590	89.699.444.560	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Awal tahun	4.575.341.888	4.040.987.019	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(5.127.437.681)	(6.463.824.126)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	64.040.090.797	87.276.607.453	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	6.234.468.901	1.968.386.844	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	9.373.199.948	7.197.612.289	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(8.334.925.573)	(3.221.590.364)	<i>Ending of year</i>
<b>Harga pokok pendapatan</b>	<b>71.312.834.073</b>	<b>93.221.016.222</b>	<b>Cost of revenues</b>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

*Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:*

	% 30 Sept/ Sept, 2023	% 30 Sept/Sept, 2022	
Federal Mogul Yura			<i>Federal Mogul Yura</i>
Qindao Ignition Co. Ltd	85	85	<i>Qindao Ignition Co. Ltd</i>
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 30 September 2023 dan 30 September 2022, tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

*As of September 30, 2023 and September 30, 2022, there are no purchases from related parties.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**23. Beban usaha**

**23. Operating expenses**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expense</b>
Gaji, bonus dan tunjangan	8.784.640.413	7.696.610.100	Salary, bonus & allowance
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 28)	1.032.620.000	1.022.636.000	Post-employment benefit (see Note 28)
Transportasi dan perjalanan	373.678.100	363.221.119	Transportation and travel
Jasa profesional	296.913.000	235.309.000	Jasa profesional
Penyusutan	212.454.496	208.718.501	Depreciation
Sewa (lihat Catatan 26)	157.249.999	153.150.002	Rent (see Note 26)
Registrasi dan iuran tahunan	132.559.374	126.588.000	Annual registration and fee
Iuran bursa efek	98.000.000	225.000.000	Stock exchange fee
Perlengkapan kantor	60.715.300	40.515.800	Office equipment
Listrik dan air	60.571.256	48.420.107	Electricity and water
Representasi dan donasi	44.076.750	62.809.000	Representation and donation
Iklan dan promosi	25.490.787	121.686.400	Advertising and promotion
Lain-lain	237.112.391	257.385.216	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	11.516.081.866	10.562.049.245	Total general and administrative expenses
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Royalti (lihat Catatan 26)	3.036.116.902	3.426.731.023	Royalty (see Note 26)
Angkutan dan transportasi	1.159.352.392	1.091.762.114	Transportation and freight
Iklan dan promosi	614.542.000	563.020.000	Advertising and promotion
Sewa (lihat Catatan 26)	133.333.334	90.000.000	Rent (see Note 26)
Listrik, air dan telekomunikasi	47.139.916	31.134.800	Electricity, water and telecommunication
Asuransi	26.105.831	25.326.791	Insurance
Lain-lain	196.799.747	170.688.800	Others
Jumlah beban penjualan	5.213.390.122	5.398.663.528	Total selling expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>16.729.471.988</b>	<b>15.960.712.773</b>	<b>Total operating expenses</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**24. Pendapatan lainnya**

**24. Other income**

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	801.030.400	830.729.897	Financial and management fee (see Note 5)
Laba selisih kurs	631.861.797	-	Foreign exchange gain - net
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	68.824.580	417.980.000	Interest income, deposits and others
Pendapatan penyesuaian imbalan pasca kerja	-	2.840.276.500	Post-employment benefit adjustment income
Lain – lain	9.761.750	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.511.478.527</b>	<b>4.088.986.397</b>	<b>Total</b>

**25. Beban lainnya**

**25. Other expenses**

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	
Beban bunga	17.485.676	-	Interest expenses
Rugi selisih kurs	-	326.020.611	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	649.689.282	246.446.141	Others
<b>Jumlah</b>	<b>667.174.958</b>	<b>572.466.752</b>	<b>Total</b>

**26. Perikatan dan kontinjensi**

**26. Commitments and contingencies**

**Perikatan**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan “*Limited Royalty Reduction Agreement*” tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi.

Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 3.036.116.902 dan Rp 3.426.731.023 disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat Catatan 23). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

**Commitments**

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand “Champion”. Based on “*Limited Royalty Reduction Agreement*” dated March 2, 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs.

Royalty charged to operations as of September 30, 2023 and September 30, 2022 amounting to Rp 3,036,116,902 and Rp 3,426,731,023 respectively, presented under “*Selling Expenses*” (see Note 23). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Perikatan dan kontinjensi** (lanjutan)

**26. Commitments and contingencies** (continued)

**Perikatan** (lanjutan)

**Commitments** (continued)

b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Mulai pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 September 2023 sejumlah Rp 44.395.295.850 dan Rp 44.617.817.570 pada 30 September 2022 (lihat Catatan 22).

b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Starting March 8, 2000, the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases up to September 30, 2023 amounting to Rp 44,395,295,850 and Rp 44,617,817,570 as of September 30, 2022 (see Note 22).

c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

c. The Company entered into an office rental agreement in Karawaci which denominated in Rupiah with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 12 months starting from January 1, 2024 up to December 31, 2024.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 September 2023 sejumlah Rp 157.249.999 dan 30 September 2022 sejumlah Rp 153.150.002 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23).

Rent expense related to this commitment for the periods ended September 30, 2023 is amounting to Rp 157,249,999 and September 30, 2022 is amounting to Rp 153,150,002 presented under General and Administrative Expenses (see Note 23).

d. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

d. On April 8, 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of January 1, 2023 until December 31, 2025.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 133.333.334 dan Rp 90.000.000 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 23).

Rent expense related to this commitment for the years ended September 30, 2023 and September 30, 2022 is amounting to Rp 133,333,334 and Rp 90,000,000 respectively, presented under Selling Expenses (see Note 23).



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

**27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies**

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

30 September 2023	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2023
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	237.413	3.686.075.014	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.109	436.425.000	Trade receivable
Jumlah	265.522	4.122.500.014	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang usaha	310.641	4.823.018.066	Trade payable
Jumlah	310.641	4.823.018.066	Total
<b>Aset - bersih</b>	<b>(45.119)</b>	<b>(700.518.052)</b>	<b>Assets - net</b>
31 Desember 2022	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2022
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 19.531	307.240.745	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.286	712.389.680	Trade receivable
Jumlah	64.817	1.019.630.425	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang usaha	1.055.513	16.604.278.462	Trade payable
Jumlah	1.055.513	16.604.278.462	Total
<b>Aset - bersih</b>	<b>(990.696)</b>	<b>(15.584.648.037)</b>	<b>Assets - net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**  
 (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

**28. Imbalan pasca kerja**

Sejak 1 Januari 2022 Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

**27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies** (continued)

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

**28. Post-employment benefits**

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Total liabilities recognized in the interim consolidated statement of financial position:

	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	8.535.566.000	7.178.187.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	8.535.566.000	7.178.187.000	Transition liabilities
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
<b>Kewajiban program manfaat karyawan</b>	<b>8.535.566.000</b>	<b>7.178.187.000</b>	<b>Employee benefit liabilities</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

**28. Post-employment benefits** (continued)

<b>Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan</b>	<b>30 Sept 2023/ Sept 30, 2023</b>	<b>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</b>	
Beban jasa kini	548.784.000	493.836.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	418.245.000	650.728.000	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa masa kerja lalu karyawan	-	319.000	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan</b>	<b>967.029.000</b>	<b>1.144.883.000</b>	<b><i>Total recognized employee benefit expense</i></b>
Kelebihan pembayaran imbalan	65.591.000	7.676.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran</b>	<b>1.032.620.000</b>	<b>1.152.559.000</b>	<b><i>Total recognized employee benefit expense after payment</i></b>
	<b>30 Sept 2023/ Sept 30, 2023</b>	<b>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</b>	
Kewajiban awal tahun	7.178.187.000	11.549.522.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	623.596.000	(527.657.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.032.620.000	1.152.559.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Koreksi dampak penyesuaian	-	8.815.500	<i>Correction on impact adjustment</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(65.591.000)	(7.676.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(233.246.000)	(134.430.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penyesuaian	-	(4.862.946.500)	<i>Adjustment impact</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	8.535.566.000	7.178.187.000	<i>Benefit liability recognized in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 11 Oktober 2023.

*The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated October 11, 2023.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

**28. Post-employment benefits** (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary are as follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2023	31 Dec/ Dec 31, 2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,05 % per tahun/ per year	7,35 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman(keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2019 sampai 2023 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2019 to 2023 are represented as follows (in thousands rupiah):

	2019	2020	2021	2022	2023	
Nilai kini kewajiban	10.835.330	11.064.226	11.549.522	7.178.187	8.535.566	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	10.835.330	11.064.226	11.549.522	7.178.187	8.535.566	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	(3.290.700)	(1.972.559)	(1.629.331)	3.701.572	1.032.620	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 29. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

### Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

## 29. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

### Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the year ended September 30, 2023 is as follows:

	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	100.297.584.811	-	100.297.584.811	-	100.297.584.811	Net sales
Harga pokok pendapatan	(71.312.834.073)	-	(71.312.834.073)	-	(71.312.834.073)	Cost of sales
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil segmen	28.984.750.738	-	28.984.750.738	-	28.984.750.738	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	(16.726.872.288)	(2.599.700)	(16.729.471.988)	-	(16.729.471.988)	Corporate expense which cannot be allocated
<b>Pendapatan lainnya</b>						<b>Other income</b>
Pendapatan jasa manajemen bersih	801.030.400	-	801.030.400	-	801.030.400	Management fee gain - net
Laba kurs -	631.861.797	-	631.861.797	-	631.861.797	Foreign exchange
Penghasilan bunga	68.817.534	7.046	68.824.580	-	68.824.580	Interest income
Lain-lain	9.761.750	-	9.761.750	-	9.761.750	Others
	1.511.471.481	7.046	1.511.478.527	-	1.511.478.527	
<b>Beban lainnya</b>						<b>Other expenses</b>
Bunga	(17.485.676)	-	(17.485.676)	-	(17.485.676)	Interest
Lain-lain	(259.942.997)	(389.746.285)	(649.689.282)	-	(649.689.282)	Others
Laba (rugi) usaha	13.491.921.258	(392.338.939)	13.099.582.319	-	13.099.582.319	Operating profit (loss)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim (lanjutan)**  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Informasi segmen (lanjutan)**

**29. Segment information (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

For the year ended September 30, 2023 is as  
follows: (continued)

	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Beban keuangan</b>						<b>Financial expenses</b>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	8.802.398.938	(1.095.012.929)	7.707.386.009	-	7.707.386.009	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	22.294.320.196	(1.487.351.868)	20.806.968.328	-	20.806.968.328	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(3.176.014.380)	-	(3.176.014.380)	-	(3.176.014.380)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	19.118.305.816	(1.487.351.868)	17.630.953.948	-	17.630.953.948	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(760.787.120)	-	(760.787.120)	-	(760.787.120)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	18.357.518.696	(1.487.351.868)	16.870.166.828	-	16.870.166.828	Net comprehensive profit
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	336.335.964.331	89.957.719.594	426.293.683.925	(89.777.019.479)	336.516.664.446	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
<b>Jumlah aset</b>	336.335.964.331	89.957.719.594	426.293.683.925	(89.777.019.479)	336.516.664.446	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	70.126.170.927	26.574.000.000	96.700.170.927	(75.438.237.647)	21.261.933.280	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	70.126.170.927	26.574.000.000	96.700.170.927	(75.438.237.647)	21.261.933.280	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	679.476.336	-	679.476.336	-	679.476.336	Depreciation
Pengeluaran modal	(413.438.626)	-	(413.438.626)	-	(413.438.626)	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Cash flows segment</b>
Aktivitas operasi	1.245.066.241	-	1.245.066.241	-	1.245.066.241	Operating activities
Aktivitas investasi	4.901.759.275	-	4.901.759.275	-	4.901.759.275	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(105.314.324)	-	(105.314.324)	-	(105.314.324)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	6.041.511.192	-	6.041.511.192	-	6.041.511.192	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	631.861.797	-	631.861.797	-	631.861.797	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	13.626.302.964	-	13.626.302.964	-	13.626.302.964	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>20.299.675.953</b>	<b>-</b>	<b>20.299.675.953</b>	<b>-</b>	<b>20.299.675.953</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim (lanjutan)**  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Informasi segmen (lanjutan)**

**29. Segment information (continued)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2022 is as  
 follows:

	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	124.557.335.607	-	124.557.335.607	-	124.557.335.607	Net sales
Harga pokok pendapatan	(93.221.016.222)	-	(93.221.016.222)	-	(93.221.016.222)	Cost of sales
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil segmen	<b>31.336.319.385</b>	-	<b>31.336.319.385</b>	-	<b>31.336.319.385</b>	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(15.933.443.657)	(27.269.116)	(15.960.712.773)	-	(15.960.712.773)	Corporate expense which cannot be allocated
<b>Pendapatan lainnya</b>						<b>Other income</b>
Laba kurs - bersih	-	-	-	-	-	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	398.926.076	19.053.924	417.980.000	-	417.980.000	Interest income
Pendapatan jasa manajemen	830.729.897	-	830.729.897	-	830.729.897	Management fee
Lain-lain	2.840.276.500	-	2.840.276.500	-	2.840.276.500	Others
	4.069.932.473	19.053.924	4.088.986.397	-	4.088.986.397	
<b>Beban lainnya</b>						<b>Other expenses</b>
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Bunga	(12.624.750)	-	(12.624.750)	-	(12.624.750)	Interest
Rugi kurs - bersih	(326.020.611)	-	(326.020.611)	-	(326.020.611)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	(233.821.391)	-	(233.821.391)	-	(233.821.391)	Others
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>18.900.341.449</b>	<b>(8.215.192)</b>	<b>18.892.126.257</b>	<b>-</b>	<b>18.892.126.257</b>	<b>Operating profit (loss)</b>
<b>Beban keuangan</b>						<b>Financial expenses</b>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	4.406.685.333	(170.460.800)	4.236.224.533	-	4.236.224.533	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	23.307.026.782	(178.675.992)	23.128.350.790	-	23.128.350.790	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(3.435.069.420)	-	(3.435.069.420)	-	(3.435.069.420)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	19.871.957.362	(178.675.992)	19.693.281.370	-	19.693.281.370	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(7.923.180)	-	(7.923.180)	-	(7.923.180)	Other comprehensive income (expense)
<b>Laba komprehensif, bersih</b>	<b>19.864.034.182</b>	<b>(178.675.992)</b>	<b>19.685.358.190</b>	<b>-</b>	<b>19.685.358.190</b>	<b>Net comprehensive profit</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Informasi segmen** (lanjutan)

**29. Segment information** (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

For the year ended December 31, 2022 is as  
 follows: (continued)

	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	336.214.887.274	92.411.071.436	428.625.958.710	(91.183.019.479)	337.442.939.231	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi						Assets which cannot be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>336.214.887.274</b>	<b>92.411.071.436</b>	<b>428.625.958.710</b>	<b>(91.183.019.479)</b>	<b>337.442.939.231</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	81.987.612.539	27.040.000.000	109.027.612.539	(76.344.237.647)	32.683.374.892	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>81.987.612.539</b>	<b>27.040.000.000</b>	<b>109.027.612.539</b>	<b>(76.344.237.647)</b>	<b>32.683.374.892</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	1.031.647.093	-	1.031.647.093	-	1.031.647.093	Depreciation
Pengeluaran modal	(396.867.850)	-	(396.867.850)	-	(396.867.850)	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Cash flows segment</b>
Aktivitas operasi	(19.965.136.674)	-	(19.965.136.674)	-	(19.965.136.674)	Operating activities
Aktivitas investasi	(6.771.867.850)	-	(6.771.867.850)	-	(6.771.867.850)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(4.599.001.752)	-	(4.599.001.752)	-	(4.599.001.752)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(31.336.006.276)	-	(31.336.006.276)	-	(31.336.006.276)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(822.999.361)	-	(822.999.361)	-	(822.999.361)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>13.626.302.964</b>	<b>-</b>	<b>13.626.302.964</b>	<b>-</b>	<b>13.626.302.964</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
 Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
 As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
 and for the nine-month periods then ended  
 September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Informasi segmen** (lanjutan)

**29. Segment information** (continued)

Segmen sekunder

Secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	30 Sept/ Sept 30, 2023	30 Sept/ Sept 30, 2022	
Lokal	108.296.237.759	125.252.944.610	Local
Ekspor	1.479.319.000	2.372.175.480	Export
<b>Jumlah</b>	<b>109.775.556.759</b>	<b>127.625.120.090</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

**30. Manajemen risiko keuangan**

**30. Financial risk management**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

**30. Financial risk management** (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

a. *Foreign exchange rate risk*

*This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.*

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

b. *Liquidity risk*

*Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position.*

**31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

**31. Significant accounting estimates and judgements**

**Aset tetap**

**Fixed assets**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian interim** (lanjutan)  
Per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Interim notes to consolidated financial**  
**statements** (continued)  
As of September 30, 2023 and 31 December 2022  
and for the nine-month periods then ended  
September 30, 2023 and 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting** (lanjutan)

**31. Significant accounting estimates and judgements** (continued)

**Imbalan pasca kerja**

**Employee benefit**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

*The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.*

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefit are partly based on the current market.*

**Pajak Penghasilan**

**Income tax**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

*Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.*